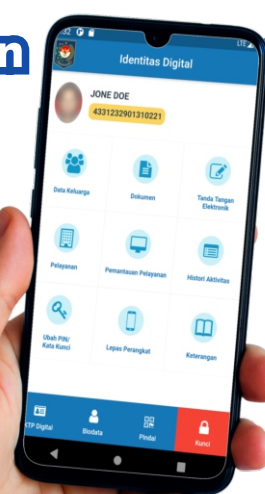




Identitas Kependudukan Digital



PROFIL KEPENDUDUKAN TAHUN 2022



**SATU DATA
PURBALINGGA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) yang menyatakan "Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan", serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, dalam pasal 6 mengamanatkan bahwa Bupati/Walikota menyusun profil perkembangan kependudukan berskala kabupaten/kota.

Profil perkembangan kependudukan di Kabupaten Purbalingga merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Purbalingga tahun 2022, diharapkan dapat menyajikan data dan informasi kependudukan yang tepat, akurat dan mutakhir serta dapat dimanfaatkan untuk perumusan berbagai kebijakan pembangunan, rancangan program dan kegiatan serta pelayanan kepada masyarakat dan kepentingan pembangunan lainnya.



Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diperoleh dari hasil Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan koreksi dari semua pihak sehingga dapat lebih menyempurnakan pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga di tahun mendatang.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Ya Robbal'alam.

Purbalingga, 23 Juni 2023

KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PURBALINGGA,

Drs. MUHAMMAD FATHURROHMAN, M. Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19671007 199303 1 005



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Sumber Data.....	2
E. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang Digunakan.....	3
BAB II Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga	6
A. Letak Geografis Kabupaten Purbalingga.....	6
B. Kondisi Demografis kabupaten Purbalingga.....	7
BAB III Perkembangan Kependudukan	8
A. Kuantitas Penduduk.....	8
B. Mobilitas Penduduk.....	36
BAB IV Kepemilikan Dokumen Kependudukan	40
A. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak).....	40
B. Kepala keluarga Rill dan Kepemilikan Kartu Keluarga.....	41
C. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).....	42
D. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil.....	43
BAB V Profil Kecamatan	49
BAB VI Penutup	85



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1. Peta Kabupaten Purbalingga.....	6



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1	Distribusi Penduduk Kabupaten Purbalingga Th. 2020..... 8
Tabel 3.2	Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan..... 17
Tabel 3.3	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin..... 19
Tabel 3.4	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Purbalingga..... 20
Tabel 3.5	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)..... 22
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin..... 23
Tabel 3.7	Rata-rata jumlah Anggota Keluarga Kab. Purbalingga..... 25
Tabel 3.8	Karakteristik Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur..... 26
Tabel 3.9	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Status Kawin..... 28
Tabel 3.10	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 29
Tabel 3.11	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Status Kerja..... 30
Tabel 3.12	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... 31
Tabel 3.13	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan..... 36
Tabel 3.14	Jumlah Migrasi Masuk Antar Kabupaten Di Kab. Purbalingga..... 37
Tabel 3.15	Jumlah Migrasi Masuk Antar Provinsi Di Kab. Purbalingga..... 38
Tabel 3.16	Jumlah Migrasi Keluar Antar Kabupaten Di Kab. Purbalingga..... 38
Tabel 3.17	Jumlah Migrasi Keluar Antar Provinsi Di Kab. Purbalingga..... 39
Tabel 4.1	Jumlah Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)..... 40
Tabel 4.2	Jumlah kepala Keluarga Rill dan Kepemilikan Kartu Keluarga..... 41
Tabel 4.3	Persentase Kepemilikan KTP-EL di Kabupaten Purbalingga..... 42
Tabel 4.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Per Kecamatan di Kab. Purbalingga..... 44
Tabel 4.6	Kepemilikan Akta Perkawinan di Kab. Purbalingga..... 45
Tabel 4.7	Kepemilikan Akta Perceraian di Kab. Purbalingga..... 46
Tabel 4.8	Penerbitan Akta Kematian di Kab. Purbalingga..... 47



PROFIL KECAMATAN

	Hal.
1. KECAMATAN KEMANGKON.....	49
2. KECAMATAN BUKATEJA.....	51
3. KECAMATAN KEJOBONG.....	53
4. KECAMATAN KALIGONDANG.....	55
5. KECAMATAN PURBALINGGA.....	57
6. KECAMATAN KALIMANAH.....	59
7. KECAMATAN KUTASARI.....	61
8. KECAMATAN MREBET.....	63
9. KECAMATAN BOBOTSARI.....	65
10. KECAMATAN KARANGREJA.....	67
11. KECAMATAN KARANGANYAR.....	69
12. KECAMATAN KARANGMONCOL.....	71
13. KECAMATAN REMBANG.....	73
14. KECAMATAN BOJONGSARI.....	75
15. KECAMATAN PADAMARA.....	77
16. KECAMATAN PENGADEGAN.....	79
17. KECAMATAN KARANGJAMBU.....	81
18. KECAMATAN KERTANEGARA.....	83



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek kependudukan adalah salah satu unsur yang sangat penting dan strategis, di dalam penyusunan perencanaan pembangunan, baik pembangunan dibidang politik, pembangunan kesehatan, pembangunan pendidikan, sosial, ekonomi dan lingkungan, yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah. Oleh karena itu sesuai dengan Visi Kabupaten Purbalingga yaitu : "Purbalingga Yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera Yang Berakhlak Mulia.

Untuk mewujudkan data yang akurat dan mutakhir pemerintah Kabupaten Purbalingga melakukan pembangunan database kependudukan secara terus menerus dengan melakukan pelayanan dan validasi melalui proses permohonan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP_EL) yang dilakukan oleh petugas/operator di Kecamatan yang berada di Kabupaten Purbalingga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Demikian juga Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa Data Kependudukan Kementrian Dalam Negeri yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota dan dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan seperti alokasi anggaran (termasuk untuk perhitungan DAU), pelayanan publik, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, dan pencegahan kriminal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga menyusun Data Profil Perkembangan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kabupaten Purbalingga sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang telah dikonsolidasikan dengan database di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 untuk :

1. Penyajian data dan pemberian informasi tentang perkembangan kependudukan di Wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga.
2. Profil Perkembangan Kependudukan diharapkan dapat dipergunakan sebagai rekomendasi dalam menyusun kebijakan dan Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Purbalingga.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga mencakup gambaran umum Wilayah Kabupaten Purbalingga dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional sampai dengan 31 Desember 2022. Data penduduk tersebut yang dihasilkan dari pelayanan sehari-hari dan selanjutnya dikonsolidasikan dengan data centre Kementrian Dalam Negeri.

E. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang digunakan.

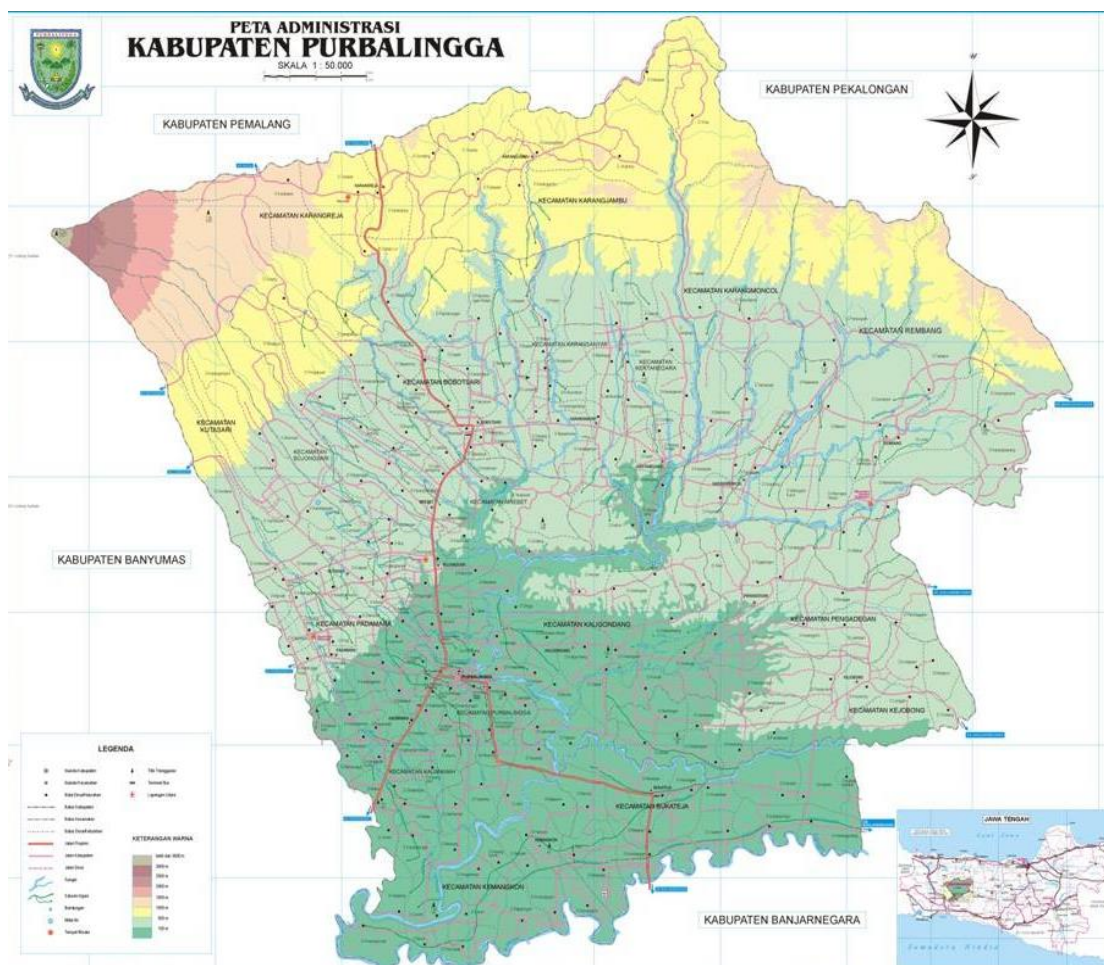
1. **Penduduk adalah** Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia ;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk setempat ;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan ;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan ;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain ;
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil ;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat ;
8. **Kualitas Pendudukan** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian yang layak ;
9. **Mobilitas penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi daerah Tingkat II ;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;

11. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional) ;
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun ;
13. **Angkatan Kerja** adalah mereka yang berada dalam usia produktif antara 15-64 tahun yang sedang aktif bekerja maupun yang sedang mempersiapkan usaha.
14. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
15. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
16. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
17. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah disekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi ;
18. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah ;
19. **Kegiatan Lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan ;
20. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto ;

21. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya ;
22. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokkan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin ;
23. **Rasio Jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan ;
24. **Rasio Ketergantungan** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif ;
25. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu ;

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PURBALINGGA

A. Letak Geografis Kabupaten Purbalingga



Gambar 2.1 Peta kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga yaitu pada $101^{\circ} 11''$ BT - $109^{\circ}35''$ BT dan $7^{\circ}10''$ LS - $7^{\circ}29$ LS"[2] terbentang pada altitude $\pm 40 - 1.500$ meter diatas permukaan laut. Kabupaten Purbalingga, adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Purbalingga. Kabupaten ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Pemalang di utara.
- Sebelah Timur dan Selatan dengan Kabupaten Banjarnegara.
- Sebelah barat dan Selatan dengan Kabupaten Banyumas.

Kabupaten Purbalingga terdiri atas 18 kecamatan, yaitu Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, Kaligondang, Purbalingga, Kalimanah, Padamara, Kutasari, Bojongsari, Mrebet, Bobotsari, Karangreja, Karangjambu, Karanganyar, Kertanegara, Karangmoncol dan Rembang. Sebanyak 18 kecamatan itu dibagi lagi atas 224 desa dan 15 kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kota Purbalingga. Luas wilayah Kabupaten Purbalingga yaitu : 777,64 KM² .

B. Kondisi Demografis Kabupaten Purbalingga

1. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga hingga bulan Desember tahun 2022 yang tercatat dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan kabupaten Purbalingga saat ini adalah 1.035.959 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 525.354 Jiwa (50,71%) dan penduduk perempuan sebanyak 510.605 jiwa (49,29%). Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Bukateja (81.233 jiwa) dan Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Karangjambu (29.144 jiwa).

Penduduk Kabupaten Purbalingga mayoritas adalah suku Jawa yang berbaur dengan suku-suku yang antara lain berasal dari Sunda, Arab, Cina dan lain-lain dengan mengedepankan keramah tamahan-kesopanan-budi pekerti yang luhur dan kegotong royongan sebagai ciri khas dari penduduk Purbalingga.

Sebagian penduduk Purbalingga beragama Islam dan mayoritas tetap mempertahankan tradisi kejawaan yang dikenal dengan istilah *abangan*. Agama lain yang dianut adalah Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu, kepercayaan. Penduduk Purbalingga dengan sikap toleransinya yang cukup tinggi.

BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

Kuantitas Penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan) penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau Negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat di lihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Purbalingga terbagi menjadi 18 Kecamatan yang memiliki 224 desa dan 15 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.035.959 jiwa yang terdiri dari 525.354 jiwa laki-laki (50,71%) dan 510.605 jiwa perempuan (49,29%).

Tabel 3.1 Distribusi Penduduk Di Kab. Purbalingga Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA				
No	Kecamatan	Pria	Wanita	Jumlah Desa/Kel.
		Jumlah	Jumlah	
1	KEMANGKON	33.249	32.888	66.137
2	BUKATEJA	40.943	40.290	81.233
3	KEJOBONG	26.899	26.489	53.388
4	KALIGONDANG	34.514	33.830	68.344
5	PURBALINGGA	29.103	29.601	58.704
6	KALIMANAH	29.218	28.746	57.964
7	KUTASARI	34.836	33.529	68.365
8	MREBET	41.492	40.157	81.649
9	BOBOTSARI	28.024	27.321	55.345
10	KARANGREJA	24.579	23.504	48.083
11	KARANGANYAR	21.889	20.695	42.584
12	KARANGMONCOL	31.103	29.599	60.702
13	REMBANG	36.410	34.537	70.947
14	BOJONGSARI	33.276	31.975	65.251

15	PADAMARA	23.460	23.216	46.676
16	PENGADEGAN	21.517	21.241	42.758
17	KARANGJAMBU	15.068	14.076	29.144
18	KERTANEGARA	19.774	18.911	38.685
Jumlah		525.354	510.605	1.035.959

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga th. 2022

Kecamatan Bukateja merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 81.233 jiwa (7,84%) dari total penduduk Kabupaten Purbalingga, sedangkan Kecamatan Karangjambu dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 29.144 jiwa (2,81%) dari jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga. Distribusi Penduduk per Kecamatan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.01 KEMANGKON					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KEDUNGBENDA	2.640	2.565	5.205
2	2002	BOKOL	1.212	1.170	2.382
3	2003	PELUMUTAN	1.878	1.903	3.781
4	2004	MAJATENGAH	2.012	2.056	4.068
5	2005	KEDUNGLEGOK	1.846	1.777	3.623
6	2006	KEMANGKON	2.253	2.322	4.575
7	2007	PANICAN	2.724	2.676	5.400
8	2008	BAKULAN	1.085	1.089	2.174
9	2009	KARANGKEMIRI	1.145	1.120	2.265
10	2010	PEGANDEKAN	1.588	1.520	3.108
11	2011	SENON	2.642	2.575	5.217
12	2012	SUMILIR	937	988	1.925
13	2013	KALIALANG	765	784	1.549
14	2014	KARANGTENGAH	1.653	1.647	3.300
15	2015	MUNTANG	986	948	1.934
16	2016	GAMBARSAARI	918	928	1.846
17	2017	TOYAREKA	3.090	3.064	6.154
18	2018	JETIS	1.840	1.843	3.683
19	2019	MAJASEM	2.035	1.913	3.948
Jumlah			33.249	32.888	66.137

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.02 BUKATEJA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	TIDU	1.683	1.658	3.341
2	2002	WIRASABA	2.796	2.749	5.545
3	2003	KEMBANGAN	4.429	4.282	8.711
4	2004	CIPAWON	3.427	3.312	6.739
5	2005	KARANGCENGIS	3.501	3.533	7.034
6	2006	KARANGGEDANG	3.665	3.514	7.179
7	2007	KARANGNANGKA	1.559	1.537	3.096
8	2008	KUTAWIS	3.851	3.756	7.607
9	2009	KEBUTUH	2.208	2.156	4.364
10	2010	PENARUBAN	1.007	1.031	2.038
11	2011	KEDUNGJATI	3.965	3.935	7.900
12	2012	BUKATEJA	4.248	4.339	8.587
13	2013	MAJASARI	2.268	2.159	4.427
14	2014	BAJONG	2.336	2.329	4.665
Jumlah			40.943	40.290	81.233

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.03 KEJOBONG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	BANDINGAN	3.042	2.972	6.014
2	2002	LAMUK	1.894	1.848	3.742
3	2003	SOKANEGARA	1.754	1.653	3.407
4	2004	GUMIWANG	1.197	1.280	2.477
5	2005	KRENCENG	1.908	1.900	3.808
6	2006	NANGKASAWIT	1.004	985	1.989
7	2007	PANDANSARI	2.081	2.047	4.128
8	2008	KEJOBONG	3.226	3.103	6.329
9	2009	LANGGAR	3.765	3.645	7.410
10	2010	TIMBANG	1.838	1.848	3.686
11	2011	NANGKOD	1.537	1.489	3.026
12	2012	KEDARPAN	1.253	1.224	2.477
13	2013	PANGEMPON	2.400	2.495	4.895
Jumlah			26.899	26.489	53.388

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.04 KALIGONDANG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	LAMONGAN	1.370	1.369	2.739
2	2002	TEJASARI	1.352	1.290	2.642
3	2003	CILAPAR	1.044	1.043	2.087
4	2004	PENOLIH	2.030	1.947	3.977
5	2005	SINDURAJA	2.595	2.527	5.122
6	2006	SELAKAMBANG	4.523	4.330	8.853
7	2007	SELANEGARA	1.758	1.760	3.518
8	2008	KALIGONDANG	1.659	1.645	3.304
9	2009	BRECEK	717	715	1.432
10	2010	SEMPOR LOR	635	642	1.277
11	2011	PENARUBAN	2.486	2.541	5.027
12	2012	KALIKAJAR	2.344	2.349	4.693
13	2013	KEMBARAN WETAN	1.677	1.617	3.294
14	2014	SLINGA	2.859	2.801	5.660
15	2015	ARENAN	2.052	2.005	4.057
16	2016	SIDANEGARA	1.740	1.623	3.363
17	2017	PAGERANDONG	1.053	1.098	2.151
18	2018	SIDAREJA	2.620	2.528	5.148
Jumlah			34.514	33.830	68.344

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.05 PURBALINGGA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1001	BOJONG	2.529	2.359	4.888
2	1003	KEDUNGMEJANGAN	1.594	1.625	3.219
3	1005	BANCAR	1.925	2.004	3.929
4	1006	PURBALINGGA WETAN	2.467	2.591	5.058
5	1007	PENAMBONGAN	2.403	2.412	4.815
6	1008	PURBALINGGA KIDUL	2.887	2.993	5.880
7	1009	KANDANGGAMPANG	1.479	1.543	3.022
8	1010	PURBALINGGA KULON	1.325	1.360	2.685
9	1011	PURBALINGGA LOR	3.113	3.187	6.300
10	1012	KEMBARAN KULON	2.350	2.429	4.779
11	1013	WIRASANA	3.747	3.774	7.521
12	2002	TOYAREJA	1.494	1.495	2.989
13	2004	JATISABA	1.790	1.829	3.619
Jumlah			29.103	29.601	58.704

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.06 KALIMANAH					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1011	MEWEK	1.204	1.172	2.376
2	1012	KARANGMANYAR	1.243	1.289	2.532
3	1013	KALIKABONG	3.085	3.036	6.121
4	2001	JOMPO	1.133	1.080	2.213
5	2002	RABAK	1.561	1.553	3.114
6	2003	BLATER	1.950	1.845	3.795
7	2004	MANDURAGA	976	956	1.932
8	2005	KARANGSARI	946	941	1.887
9	2006	KALIMANAH KULON	1.115	1.162	2.277
10	2007	SIDAKANGEN	1.311	1.283	2.594
11	2008	KARANGPETIR	743	760	1.503
12	2009	KALIMANAH WETAN	1.726	1.743	3.469
13	2010	GRECOL	2.144	2.065	4.209
14	2014	SELABAYA	2.056	2.095	4.151
15	2015	KLAPASAWIT	2.576	2.454	5.030
16	2016	KEDUNGWULUH	1.765	1.659	3.424
17	2017	BABAKAN	3.684	3.653	7.337
Jumlah			29.218	28.746	57.964

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.07 KUTASARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGLEWAS	1.462	1.399	2.861
2	2002	MUNJUL	1.970	1.864	3.834
3	2003	SUMINGKIR	2.766	2.671	5.437
4	2004	MERI	2.178	2.036	4.214
5	2005	KUTASARI	2.702	2.640	5.342
6	2006	KARANGKLESEM	1.759	1.743	3.502
7	2007	KARANGREJA	3.462	3.405	6.867
8	2008	KARANGAREN	824	777	1.601
9	2009	LIMBANGAN	2.398	2.337	4.735
10	2010	CENDANA	2.849	2.744	5.593
11	2011	CANDIWULAN	3.085	2.963	6.048
12	2012	KARANGCEGAK	3.758	3.566	7.324
13	2013	CANDINATA	3.254	3.103	6.357
14	2014	KARANGJENGKOL	2.369	2.281	4.650
Jumlah			34.836	33.529	68.365

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.08 MREBET					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGTURI	1.582	1.574	3.156
2	2002	ONJE	2.374	2.357	4.731
3	2003	SINDANG	1.817	1.802	3.619
4	2004	TANGKISAN	2.950	2.820	5.770
5	2005	KRADENAN	1.347	1.309	2.656
6	2006	LAMBUR	1.567	1.482	3.049
7	2007	SELAGANGGENG	2.114	2.051	4.165
8	2008	MANGUNEGARA	1.975	1.937	3.912
9	2009	KARANGNANGKA	1.853	1.767	3.620
10	2010	MREBET	1.315	1.313	2.628
11	2011	BOJONG	2.199	2.153	4.352
12	2012	SERAYU KARANGANYAR	1.435	1.406	2.841
13	2013	SERAYU LARANGAN	2.101	2.034	4.135
14	2014	CAMPAKOAHAH	1.559	1.477	3.036
15	2015	PAGERANDONG	2.308	2.192	4.500
16	2016	CIPAKU	4.358	4.252	8.610
17	2017	BINANGUN	2.232	2.156	4.388
18	2018	PENGALUSAN	3.575	3.426	7.001
19	2019	SANGKANAYU	2.831	2.649	5.480
Jumlah			41.492	40.157	81.649

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.09 BOBOTSARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	GANDASULI	1.345	1.260	2.605
2	2002	KALAPACUNG	1.313	1.228	2.541
3	2003	KARANGMALANG	1.730	1.660	3.390
4	2004	BANJARSARI	1.998	1.941	3.939
5	2005	MAJAPURA	2.404	2.366	4.770
6	2006	BOBOTSARI	3.297	3.254	6.551
7	2007	KARANGDUREN	1.914	1.787	3.701
8	2008	PAKUNCEN	1.618	1.621	3.239
9	2009	KARANGTALUN	1.978	1.971	3.949
10	2010	GUNUNGKARANG	1.104	1.120	2.224
11	2011	TALAGENING	1.972	2.003	3.975
12	2012	TLAGAYASA	1.764	1.678	3.442
13	2013	DAGAN	1.945	1.864	3.809
14	2014	PALUMBUNGAN	1.034	1.026	2.060
15	2015	LIMBASARI	1.858	1.813	3.671
16	2016	PALUMBUNGAN WETAN	750	729	1.479
Jumlah			28.024	27.321	55.345

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.10 KARANGREJA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	SERANG	4.215	4.018	8.233
2	2002	KUTABAWA	3.674	3.412	7.086
3	2003	SIWARAK	3.930	3.812	7.742
4	2004	TLAHAB LOR	4.640	4.634	9.274
5	2005	TLAHAB KIDUL	2.930	2.834	5.764
6	2006	KARANGREJA	3.065	2.859	5.924
7	2007	GONDANG	2.125	1.935	4.060
Jumlah			24.579	23.504	48.083

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.11 KARANGANYAR					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PONJEN	2.197	1.988	4.185
2	2002	BUARA	869	841	1.710
3	2003	BRAKAS	1.155	1.108	2.263
4	2004	BUNGKANEL	1.523	1.476	2.999
5	2005	LUMPANG	818	775	1.593
6	2006	KARANGGEDANG	1.107	1.086	2.193
7	2007	KABUNDERAN	675	653	1.328
8	2008	JAMBUDESA	1.822	1.678	3.500
9	2009	MARIBAYA	2.243	2.167	4.410
10	2010	KARANGANYAR	2.613	2.466	5.079
11	2012	BANJARKERTA	1.838	1.765	3.603
12	2013	KALIJARAN	2.616	2.420	5.036
13	2014	KALIORI	2.413	2.272	4.685
Jumlah			21.889	20.695	42.584

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.12 KARANGMONCOL					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGSARI	2.341	2.204	4.545
2	2002	PEPEDAN	2.035	1.911	3.946
3	2003	PEKIRINGAN	2.045	2.030	4.075
4	2004	GRANTUNG	1.328	1.284	2.612
5	2005	RAJAWANA	2.422	2.316	4.738
6	2006	TAJUG	1.929	1.805	3.734
7	2007	TAMANSARI	3.764	3.582	7.346
8	2008	BALERAKSA	4.285	4.106	8.391
9	2009	TUNJUNG MULI	6.006	5.743	11.749
10	2010	KRAMAT	2.140	1.960	4.100

11	2011	SIRAU	2.808	2.658	5.466
Jumlah			31.103	29.599	60.702

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.13 REMBANG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	WLAHAR	1.913	1.793	3.706
2	2002	BANTARBARANG	4.643	4.261	8.904
3	2003	KARANGBAWANG	1.047	1.024	2.071
4	2004	GUNUNGWULED	2.877	2.737	5.614
5	2005	LOSARI	4.612	4.443	9.055
6	2006	BODASKARANGJATI	2.068	1.990	4.058
7	2007	WANOGARA WETAN	1.450	1.406	2.856
8	2008	WANOGARA KULON	1.077	1.078	2.155
9	2009	MAKAM	5.058	4.795	9.853
10	2010	SUMAMPIR	5.121	4.733	9.854
11	2011	TANALUM	2.120	2.026	4.146
12	2012	PANUSUPAN	4.424	4.251	8.675
Jumlah			36.410	34.537	70.947

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.14 BOJONGSARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	BROBOT	2.036	2.021	4.057
2	2002	GEMBONG	1.913	1.859	3.772
3	2003	GALUH	1.665	1.489	3.154
4	2004	BANJARAN	3.244	3.100	6.344
5	2005	PATEMON	2.346	2.212	4.558
6	2006	BOJONGSARI	3.276	3.132	6.408
7	2007	KAJONGAN	2.855	2.713	5.568
8	2008	KARANGBANJAR	2.288	2.203	4.491
9	2009	BEJI	2.047	2.006	4.053
10	2010	PAGEDANGAN	2.099	2.040	4.139
11	2011	PEKALONGAN	3.012	2.952	5.964
12	2012	METENGGENG	2.257	2.201	4.458
13	2013	BUMISARI	4.238	4.047	8.285
Jumlah			33.276	31.975	65.251

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.15 PADAMARA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1004	KARANGSENTUL	1.363	1.403	2.766
2	2001	KARANGPULE	789	756	1.545
3	2002	SOKAWERA	1.299	1.279	2.578
4	2003	KARANGJAMBE	2.083	2.021	4.104
5	2005	BOJANEGARA	3.218	3.243	6.461
6	2006	GEMURUH	2.181	2.123	4.304
7	2007	DAWUHAN	2.151	2.085	4.236
8	2008	PRIGI	1.606	1.572	3.178
9	2009	PADAMARA	1.477	1.524	3.001
10	2010	PURBAYASA	1.159	1.154	2.313
11	2011	KALITINGGAR	1.320	1.297	2.617
12	2012	MIPIRAN	1.738	1.710	3.448
13	2013	KARANGGAMBAS	2.198	2.177	4.375
14	2014	KALITINGGAR KIDUL	878	872	1.750
Jumlah			23.460	23.216	46.676

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.16 PENGADEGAN					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PANUNGGALAN	1.183	1.195	2.378
2	2002	LARANGAN	2.442	2.522	4.964
3	2003	PASUNGGINGAN	3.167	3.089	6.256
4	2004	PENGADEGAN	5.248	5.152	10.400
5	2005	KARANGJOHO	1.151	1.140	2.291
6	2006	BEDAGAS	2.357	2.335	4.692
7	2007	TUMANGGAL	2.151	2.104	4.255
8	2008	TEGALPINGEN	2.486	2.431	4.917
9	2009	TETEL	1.332	1.273	2.605
Jumlah			21.517	21.241	42.758

Kecamatan : 33.03.17 KARANGJAMBU					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PURBASARI	3.560	3.268	6.828
2	2002	SIRANDU	1.632	1.544	3.176
3	2003	KARANGJAMBU	3.003	2.871	5.874
4	2004	SANGUWATANG	2.838	2.694	5.532
5	2005	JINGKANG	2.399	2.176	4.575
6	2006	DANASARI	1.636	1.523	3.159
Jumlah			15.068	14.076	29.144

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.18 KERTANEGARA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KRANGEAN	3.717	3.488	7.205
2	2002	DARMA	872	855	1.727
3	2003	LANGKAP	2.237	2.107	4.344
4	2004	ADIARSA	1.627	1.657	3.284
5	2005	KARANGASEM	2.482	2.389	4.871
6	2006	KARANGPUCUNG	1.171	1.164	2.335
7	2007	CONDONG	968	909	1.877
8	2008	KASIH	1.856	1.733	3.589
9	2009	KARANGTENGAH	1.695	1.606	3.301
10	2010	KERTANEGARA	2.276	2.180	4.456
11	2011	MERGASANA	873	823	1.696
Jumlah			19.774	18.911	38.685

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga th. 2022

b. Kepadatan penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Luas wilayah kabupaten purbalingga tercatat sebesar 777,63 Kilometer persegi.

Tabel 3. 2 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kab. Purbalingga

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	Kecamatan	%		
1	33.03.01	KEMANGKON	66.137	6.38%	45.13	1.465
2	33.03.02	BUKATEJA	81.233	7.84%	42.4	1.915
3	33.03.03	KEJOBONG	53.388	5.15%	39.98	1.335
4	33.03.04	KALIGONDANG	68.344	6.60%	50.54	1.352
5	33.03.05	PURBALINGGA	58.704	5.67%	14.72	3.988
6	33.03.06	KALIMANAH	57.964	5.60%	22.51	2.575
7	33.03.07	KUTASARI	68.365	6.60%	52.9	1.292
8	33.03.08	MREBET	81.649	7.88%	47.89	1.704
9	33.03.09	BOBOTSARI	55.345	5.34%	32.28	1.714
10	33.03.10	KARANGREJA	48.083	4.64%	74.49	645
11	33.03.11	KARANGANYAR	42.584	4.11%	30.55	1.393
12	33.03.12	KARANGMONCOL	60.702	5.86%	60.27	1.007
13	33.03.13	REMBANG	70.947	6.85%	91.59	774

14	33.03.14	BOJONGSARI	65.251	6.30%	29.25	2.230
15	33.03.15	PADAMARA	46.676	4.51%	17.27	2.702
16	33.03.16	PENGADEGAN	42.758	4.13%	41.75	1.024
17	33.03.17	KARANGJAMBU	29.144	2.81%	46.09	632
18	33.03.18	KERTANEGARA	38.685	3.73%	38.02	1.017
Jumlah			1.035.959	100%	777.63	1.332

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga th. 2022

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari Usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda beda misal kelompok bayi dan balita. mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Data penduduk ini juga sangat vital jika dikaitkan dengan program BPJS yang saat ini sedang digalakkan pemerintah.

1). Penduduk berdasarkan struktur umur (muda, produktif, tua)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Purbalingga hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun yang berjumlah 710.659 jiwa (68,59%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk kelompok umur 20-24 tahun sejumlah 82.613 jiwa (7,97%). Adapun dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki terbesar pada usia 10-14 tahun sebanyak 44.141 jiwa (8,40%), sedangkan perempuan terbesar pada usia 10-14 tahun 41.114 jiwa (8,05%).

Tabel 3. 3 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin.

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA				
No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah
		n	n	n
1	0-4	31.202	29.000	60.202
2	5-9	41.779	39.362	81.141
3	10-14	44.141	41.114	85.255
4	15-19	37.214	35.597	72.811
5	20-24	42.341	40.272	82.613
6	25-29	40.429	38.101	78.530
7	30-34	38.924	36.844	75.768
8	35-39	38.398	36.688	75.086
9	40-44	40.814	39.603	80.417
10	45-49	36.855	36.321	73.176
11	50-54	33.280	33.043	66.323
12	55-59	27.415	29.316	56.731
13	60-64	24.066	25.138	49.204
14	65-69	17.832	18.370	36.202
15	70-74	13.410	13.313	26.723
16	>75	17.254	18.523	35.777
Jumlah		525.354	510.605	1.035.959

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar penduduk Usia 15–64 tahun (68,59%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif) dan sisanya sebanyak 21,87 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 9,52 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas). Penduduk usia muda (kurang dari 15 tahun) harus mendapat perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai. Karenanya diperlukan dukungan pendidikan atau pelatihan dengan fasilitas yang baik serta lingkungan yang mendukung. Disisi lain Pemerintah Kabupaten Purbalingga harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika tabel 3.3 dicermati lebih lanjut ternyata 5,81 % penduduk Kabupaten Purbalingga merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi di bidang pendidikan.

2). Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk Laki-Laki dan jumlah penduduk Perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk Laki-Laki per 100 Perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, Informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen. Komposisi jumlah penduduk yang berimbang, dan partisipasi aktif laki-laki dan perempuan dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan. Namun sebaliknya, kurang berperannya salah satu pihak akan memperlambat proses pembangunan, bahkan dapat menjadi beban pembangunan. Umumnya penentu kebijakan menganggap bahwa seluruh kebijakan dan program pembangunan telah dibuat netral gender sehingga tidak perlu lagi menggunakan perspektif gender. Kenyataannya, perempuan tidak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan yang sama dengan laki-laki. Akibatnya terjadi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan gender tersebut sebenarnya dapat dikurangi bahkan dihilangkan bila dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program pembangunan menggunakan perspektif gender. Perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) Kabupaten Purbalingga selengkapnya sebagaimana tabel 3.4 berikut :

Tabel 3. 4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Purbalingga

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		n	n	n	
1	0-4	31.202	29.000	60.202	107
2	5-9	41.779	39.362	81.141	106
3	10-14	44.141	41.114	85.255	107
4	15-19	37.214	35.597	72.811	104
5	20-24	42.341	40.272	82.613	105
6	25-29	40.429	38.101	78.530	106
7	30-34	38.924	36.844	75.768	105

8	35-39	38.398	36.688	75.086	104
9	40-44	40.814	39.603	80.417	103
10	45-49	36.855	36.321	73.176	101
11	50-54	33.280	33.043	66.323	100
12	55-59	27.415	29.316	56.731	93
13	60-64	24.066	25.138	49.204	95
14	65-69	17.832	18.370	36.202	97
15	70-74	13.410	13.313	26.723	100
16	>75	17.254	18.523	35.777	93
Jumlah		525.354	510.605	1.035.959	102

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2021

Dari tabel 3.4 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Purbalingga adalah 102 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur 40-44 tahun lebih banyak penduduk Perempuan. Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0 - 4 tahun sex ratio sebanyak 107 yang artinya terdapat 107 balita berjenis kelamin laki laki dari 100 balita perempuan. hal ini mengindikasikan bahwa secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan bayi perempuan, namun bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan. Dari gambaran sex ratio diatas. dimana penduduk Kabupaten Purbalingga lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan diduga karena dipengaruhi oleh migrasi masuk yang didominasi oleh laki-laki.

3). Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan (*Defendency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun. ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 - 64 tahun. yang dianggap memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan

penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (>65 tahun). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sebaliknya semakin rendah Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban kelompok produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 3. 5 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	117.122	22,29	109.476	21,44	226.598	21,87
2	15-64	359.736	68,48	350.923	68,73	710.659	68,60
3	>65	48.496	9,23	50.206	9,83	98.702	9,53
Jumlah		525.354	100.00%	510.605	100.00%	1.035.959	100.00%

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Dari tabel 3. 5 nampak bahwa 68,60% penduduk Kabupaten Purbalingga merupakan penduduk usia produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan) sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif (0-14 tahun) sebanyak 21,87% dan tidak produktif (65 tahun keatas) sebanyak 9,53%. Jika dilihat menurut jenis kelamin maka jumlah penduduk produktif laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Hal ini sangat berbeda jika dilihat pada usia muda penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Sementara penduduk kelompok usia lanjut dapat dilihat perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Kondisi ini menuntut Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk mengalokasikan anggaran demi peningkatan kesejahteraan maupun peningkatan sumber daya manusia termasuk meningkatkan kesempatan kerja, peningkatan kualitas penduduk dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Rasio ketergantungan total Kabupaten Purbalingga jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa rasio ketergantungan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa

penduduk laki-laki mempunyai beban ketergantungan yang besar terhadap penduduk usia produktif.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Perkawinan adalah ikatan bathin antara seorang Laki-Laki dengan seorang Perempuan sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.

Konsep perkawinan lebih difokuskan kepada keadaan dimana seorang laki-laki dan seorang perempuan hidup bersama dalam kurun waktu yang lama. Dalam hal ini hidup bersama dapat dikukuhkan dengan perkawinan yang sah sesuai dengan undang-undang atau peraturan hukum yang ada (De Jure) ataupun tanpa pengesahan perkawinan (De Facto). Konsep ini dipakai terutama untuk mengkaitkan status perkawinan dengan dinamika penduduk terutama banyaknya kelahiran yang diakibatkan oleh panjang pendeknya perkawinan atau hidup bersama ini.

1. Penduduk Menurut Status kawin

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Purbalingga didominasi penduduk berstatus kawin. Jika dilihat menurut jenis kelamin terlihat bahwa proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin lebih rendah dibandingkan perempuan. Sementara penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin

No	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	Belum Kawin	236.108	187.478	423.586	40,89
2	Kawin	268.440	271.648	540.088	52,13
3	Cerai Hidup	9.833	13.126	22.959	2,22
4	Cerai Mati	10.973	38.353	49.326	4,76
Jumlah		525.354	510.605	1.035.959	100,00

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Hal ini mungkin disebabkan karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau bekerja, sehingga menunda perkawinan

sebab secara umum laki-laki kedepannya akan menjadi Kepala Rumah Tangga sehingga memiliki tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan keluarga dan ingin mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga. Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki.

c. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

1). Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua, yaitu: Keluarga Kecil atau "*Nuclear Family*" dimana unit keluarga terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak mereka; yang kadang-kadang disebut juga sebagai "*conjugal*"-family, dan Keluarga Besar "*Extended Family*" yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman, bibi, kemenakan dan seterusnya. Unit keluarga ini sering disebut sebagai "*congine family*" (berdasarkan pertalian darah). Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya dijadikan gambaran kesejahteraan keluarga. Semakin sedikit anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan.

Tabel 3. 7 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Di Kabupaten Purbalingga

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	Jumlah	%	
1	33.03.01	KEMANGKON	66.137	6,38%	22.925	6,59%	3
2	33.03.02	BUKATEJA	81.233	7,85%	27.193	7,81%	3
3	33.03.03	KEJOBONG	53.388	5,13%	18.285	5,25%	3
4	33.03.04	KALIGONDANG	68.344	6,61%	23.493	6,75%	3
5	33.03.05	PURBALINGGA	58.704	5,77%	20.758	5,96%	3
6	33.03.06	KALIMANAH	57.964	5,62%	20.106	5,78%	3
7	33.03.07	KUTASARI	68.365	6,50%	22.559	6,48%	3
8	33.03.08	MREBET	81.649	7,80%	27.856	8,00%	3
9	33.03.09	BOBOTSARI	55.345	5,41%	18.642	5,36%	3
10	33.03.10	KARANGREJA	48.083	4,59%	15.516	4,46%	3
11	33.03.11	KARANGANYAR	42.584	4,11%	14.228	4,09%	3
12	33.03.12	KARANGMONCOL	60.702	5,87%	19.570	5,62%	3
13	33.03.13	REMBANG	70.947	6,88%	23.087	6,63%	3
14	33.03.14	BOJONGSARI	65.251	6,27%	21.607	6,21%	3
15	33.03.15	PADAMARA	46.676	4,51%	15.792	4,54%	3
16	33.03.16	PENGADEGAN	42.758	4,12%	14.501	4,17%	3
17	33.03.17	KARANGJAMBU	29.144	2,80%	9.278	2,67%	3
18	33.03.18	KERTANEGARA	38.685	3,76%	12.613	3,62%	3
Jumlah			1.035.959	100,00%	348.009	100,00%	3

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Purbalingga sebanyak 348.009 yang tersebar di 18 kecamatan Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga terbesar terdapat di Kecamatan Mrebet yaitu sebanyak 27.856 (8,00%). sedangkan jumlah Kepemilikan kartu Keluarga terkecil terdapat di Kecamatan Karangjambu yaitu 9.278 (2,67%).

Sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Purbalingga sebanyak 3 ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Purbalingga lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut wilayah kecamatan rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan terdiri dari 3 orang per keluarga.

d. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1). Komposisi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.





Konghucu

Budha

Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Kepercayaan

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	Islam	521.727	506.800	1.028.527	99,28
2	Kristen	2.460	2.553	5.013	0,48
3	Katholik	1.065	1.180	2.245	0,22
4	Hindu	15	5	20	0,00
5	Budha	49	34	83	0,01
6	Konghucu	14	12	26	0,00
7	Aliran Kepercayaan	24	21	45	0,00
Jumlah		525.354	510.605	1.035.959	100,00

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Purbalingga memeluk agama Islam dengan jumlah 1.028.527 jiwa (99,28%), dan minoritas pemeluk agama Hindu sebanyak 20 jiwa. Dengan keragaman agama yang dianut penduduk di Purbalingga. maka menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

Tabel 4.1 Jumlah Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

No	Kecamatan	Jumlah Anak Wajib KIA	Kepemilikan KIA	%
1	Kemangkon	16.668	7.284	43,70
2	Bukateja	21.490	6.544	30,45
3	Kejobong	13.887	7.620	54,87
4	Kaligondang	17.375	11.023	63,44
5	Purbalingga	14.648	6.219	42,46
6	Kalimanah	14.645	7.016	47,91
7	Kutasari	19.329	10.247	53,01
8	Mrebet	21.994	10.662	48,48
9	Bobotsari	14.470	7.593	52,47
10	Karangreja	13.473	6.520	48,39
11	Karanganyar	11.315	3.323	29,37
12	Karangmoncol	16.163	5.470	33,84
13	Rembang	19.085	8.028	42,06
14	Bojongsari	17.800	6.404	35,98
15	Padamara	12.523	4.592	36,67
16	Pengadegan	10.917	3.744	34,30
17	Karangjambu	8.019	2.976	37,11
18	Kertanegara	10.389	3.853	37,09
Jumlah		274.190	119.118	43,44

Sumber : Database Dinkendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

B. Kepala Keluarga Riil Dan Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status agama, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 4.2 Jumlah Kepala Keluarga Riil Dan Kepemilikan Kartu Keluarga

No	Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga		Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga	
		n	%	n	%
1	Kemangkon	23.080	6,59	22.925	6,59
2	Bukateja	27.356	7,82	27.193	7,81
3	Kejobong	18.391	5,25	18.285	5,25
4	Kaligondang	23.581	6,74	23.493	6,75
5	Purbalingga	20.866	5,96	20.758	5,96
6	Kalimanah	20.195	5,77	20.106	5,78
7	Kutasari	22.666	6,48	22.559	6,48
8	Mrebet	28.000	8,00	27.856	8,00
9	Bobotsari	18.735	5,35	18.642	5,36
10	Karangreja	15.605	4,46	15.516	4,46
11	Karanganyar	14.303	4,09	14.228	4,09
12	Karangmoncol	19.707	5,63	19.570	5,62
13	Rembang	23.298	6,66	23.087	6,63
14	Bojongsari	21.705	6,20	21.607	6,21
15	Padamara	15.872	4,54	15.792	4,54
16	Pengadegan	14.576	4,16	14.501	4,17
17	Karangjambu	9.351	2,67	9.278	2,67
18	Kertanegara	12.687	3,63	12.613	3,62
Jumlah		349.974	100,00	348.009	100,00

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 348.009 keluarga riil di Kabupaten Purbalingga yang sudah memiliki Kartu Keluarga Nasional sampai dengan tahun 2022 sebanyak 349.974 kepala keluarga. Jika menurut wilayah

kecamatan dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Mrebet merupakan wilayah dengan persentase kepemilikan KK tertinggi yakni 27.856 (8,00%) yang diikuti wilayah Kecamatan Bukateja yakni 27.193 (7,81 %) Sedangkan persentase kepemilikan kartu keluarga terendah terdapat di wilayah Kecamatan Karangjambu sebanyak 9.278 (2,67 %).

C. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Seperti Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk hampir selalu menjadi persyaratan pelayanan publik lainnya di Kabupaten Purbalingga sehingga hampir semua Penduduk (legal) memiliki KTP-el. Sampai dengan Bulan Desember Tahun 2022 jumlah penduduk Purbalingga yang memiliki KTP-el adalah sebanyak 760.919 jiwa dari wajib KTP sebanyak 776.170 jiwa sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Persentase Kepemilikan Ktp-El Di Kabupaten Purbalingga

No	Kecamatan	Wajib EKTP		Perekaman EKTP		Presentase Kepemilikan EKTP
		n	%	n	%	
1	Kemangkon	50.347	6,49	49.467	6,50	98,25
2	Bukateja	60.817	7,84	59.629	7,84	98,05
3	Kejobong	40.156	5,17	39.457	5,19	98,26
4	Kaligondang	51.962	6,69	50.938	6,69	98,03
5	Purbalingga	44.881	5,78	44.031	5,79	98,11
6	Kalimanah	44.101	5,68	43.275	5,69	98,13
7	Kutasari	50.024	6,44	48.994	6,44	97,94
8	Mrebet	60.727	7,82	59.477	7,82	97,94
9	Bobotsari	41.733	5,38	40.863	5,37	97,92
10	Karangreja	35.268	4,54	34.524	4,54	97,89
11	Karanganyar	31.780	4,09	31.185	4,10	98,13
12	Karangmoncol	45.439	5,85	44.483	5,85	97,90
13	Rembang	52.870	6,81	51.840	6,81	98,05
14	Bojongsari	48.311	6,22	47.322	6,22	97,95
15	Padamara	34.848	4,49	34.162	4,49	98,03
16	Pengadegan	32.496	4,19	31.861	4,19	98,05
17	Karangjambu	21.480	2,77	21.075	2,77	98,11
18	Kertanegara	28.930	3,73	28.336	3,72	97,95
Jumlah		776.170	100,00	760.919	100,00	98,04

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

D. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya, setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta pencatatan sipil.

Akta kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orang tuanya. Akta perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pension, asuransi dan lain-lain. Akta perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusnya sebuah perkawinan. Akta pengakuan anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir diluar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi Formulir F.1.01 khususnya informasi tentang kepemilikan akta pencatatan sipil seperti akta kelahiran. akta kematian. akta perkawinan. akta perceraian dan akta pengakuan anak. dan akta pengesahan anak. Hal ini menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan akta-akta catatan sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karena itu dalam Data Agegat Kependudukan Kecamatan ini hanya menyajikan kepemilikan kepemilikan akta kelahiran yang telah diinput dalam database SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjamin setiap anak untuk dicatatkan lahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran maka pemerintah telah mengeluarkan UU no 24 tahun 2013 dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu:

- a. Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta Pencatatan Sipil
- b. Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan akta pencatatan sipil
- c. Perubahan asas pencatatan sipil yang semula pada asas peristiwa menjadi asas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di

tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda. Kepemilikan akta Kelahiran yang terdapat dalam database SIAK Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Kelahiran Per Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
		n	%	n	%	
1	KEMANGKON	31.738	5,96	66.137	6,38	47,99
2	BUKATEJA	42.109	7,91	81.233	7,84	51,84
3	KEJOBONG	27.742	5,21	53.388	5,15	51,96
4	KALIGONDANG	35.978	6,76	68.344	6,60	52,64
5	PURBALINGGA	31.466	5,91	58.704	5,67	53,60
6	KALIMANAH	34.880	6,55	57.964	5,60	60,18
7	KUTASARI	38.355	7,21	68.365	6,60	56,10
8	MREBET	39.512	7,42	81.649	7,88	48,39
9	BOBOTSARI	28.028	5,27	55.345	5,34	50,64
10	KARANGREJA	22.445	4,22	48.083	4,64	46,68
11	KARANGANYAR	21.949	4,12	42.584	4,11	51,54
12	KARANGMONCOL	29.615	5,56	60.702	5,86	48,79
13	REMBANG	35.710	6,71	70.947	6,85	50,33
14	BOJONGSARI	33.582	6,31	65.251	6,30	51,47
15	PADAMARA	24.871	4,67	46.676	4,51	53,28
16	PENGADEGAN	20.114	3,78	42.758	4,13	47,04
17	KARANGJAMBU	13.742	2,58	29.144	2,81	47,15
18	KERTANEGARA	20.458	3,84	38.685	3,73	52,88
Jumlah		532.294	100,00	1.035.959	100,00	51,38

Sumber : Database Dinpendukcapil Kabupaten Purbalingga, Tahun 2022

Secara umum kepemilikan Akta kelahiran di Kabupaten Purbalingga yang tercatat pada database SIAK Semester II tahun 2022 sebanyak 532.294 (51,38 %). Rendahnya capaian ini lebih disebabkan karena data pencatatan sipil di sebagian besar belum dikonversi ke SIAK sehingga masih harus diinput secara manual dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan kegiatan jemput bola/pelayanan keliling mulai dilaksanakan agar tercapai target kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk Kabupaten Purbalingga. Dari tabel diatas, kepemilikan akta kelahiran terbesar adalah Kecamatan Kalimanah

yakni sebesar 60,18% sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Karangreja yakni sebesar 46,68%.

BAB V PROFIL KECAMATAN

1. KECAMATAN KEMANGKON



1. Kondisi Geografis

Kecamatan Kemangkon merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut \pm 40 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 10 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukateja, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Purbalingga, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara.

2. Penduduk

1). Penduduk Kecamatan Kemangkon Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.01 KEMANGKON					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KEDUNGBENDA	2.640	2.565	5.205
2	2002	BOKOL	1.212	1.170	2.382
3	2003	PELUMUTAN	1.878	1.903	3.781
4	2004	MAJATENGAH	2.012	2.056	4.068
5	2005	KEDUNGLEGOK	1.846	1.777	3.623
6	2006	KEMANGKON	2.253	2.322	4.575
7	2007	PANICAN	2.724	2.676	5.400
8	2008	BAKULAN	1.085	1.089	2.174
9	2009	KARANGKEMIRI	1.145	1.120	2.265
10	2010	PEGANDEKAN	1.588	1.520	3.108

11	2011	SENON	2.642	2.575	5.217
12	2012	SUMILIR	937	988	1.925
13	2013	KALIALANG	765	784	1.549
14	2014	KARANGTENGAH	1.653	1.647	3.300
15	2015	MUNTANG	986	948	1.934
16	2016	GAMBARSAI	918	928	1.846
17	2017	TOYAREKA	3.090	3.064	6.154
18	2018	JETIS	1.840	1.843	3.683
19	2019	MAJASEM	2.035	1.913	3.948
Jumlah			33.249	32.888	66.137

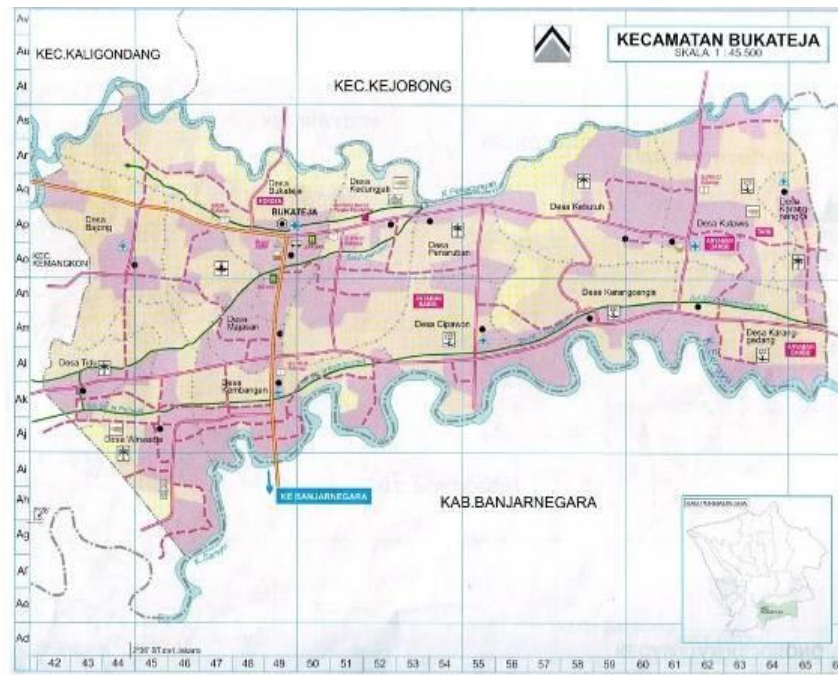
Desa Toyareka merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.154 jiwa (9,30%) dari total penduduk Kecamatan Kemangkon, sedangkan Desa Kalialang dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.549 jiwa (2,34%) dari jumlah penduduk Kecamatan Kemangkon.

3. Pemerintahan

Kecamatan Kemangkon terdiri dari 19 Desa dengan jumlah RT sebanyak 347 dan RW sebanyak 129 Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kemangkon : Kedungbenda, Bokol, Pelumutan, Majatengah, Kedunglegok, Kemangkon, Panican, Bakulan, Karangkemiri, Pegandekan, Senon, Sumulir, Kalialang, Karangtengah, Muntang, Gambarsari, Toyareka, Jetis, Majasem.

2. KECAMATAN BUKATEJA



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Bukateja merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 43 m. sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 10 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Purbalingga dan Kecamatan Kemangkön, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kejobong, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Bukateja Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.02 BUKATEJA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	TIDU	1.683	1.658	3.341
2	2002	WIRASABA	2.796	2.749	5.545
3	2003	KEMBANGAN	4.429	4.282	8.711
4	2004	CIPAWON	3.427	3.312	6.739
5	2005	KARANGCENGIS	3.501	3.533	7.034
6	2006	KARANGGEDANG	3.665	3.514	7.179
7	2007	KARANGNANGKA	1.559	1.537	3.096

8	2008	KUTAWIS	3.851	3.756	7.607
9	2009	KEBUTUH	2.208	2.156	4.364
10	2010	PENARUBAN	1.007	1.031	2.038
11	2011	KEDUNGJATI	3.965	3.935	7.900
12	2012	BUKATEJA	4.248	4.339	8.587
13	2013	MAJASARI	2.268	2.159	4.427
14	2014	BAJONG	2.336	2.329	4.665
Jumlah			40.943	40.290	81.233

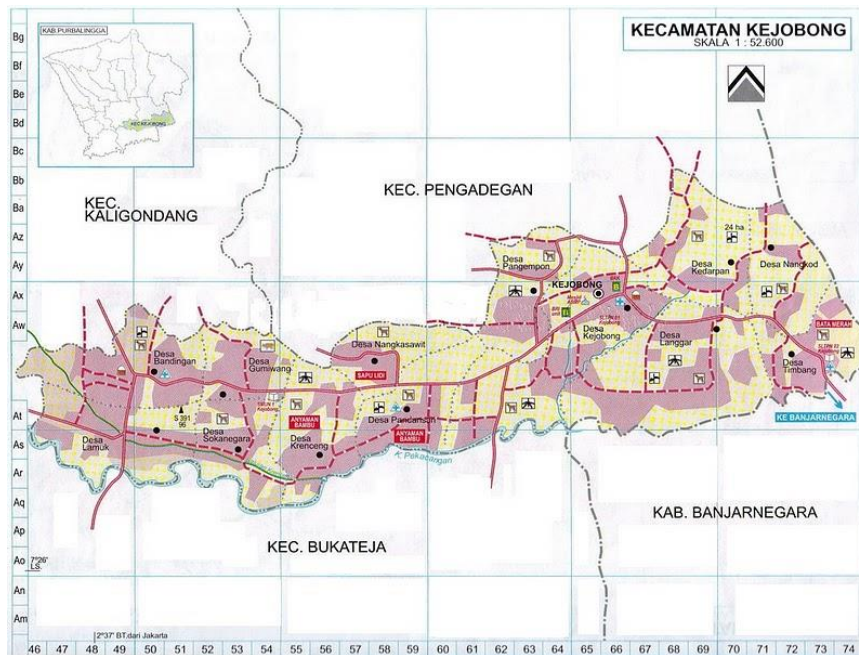
Desa Kembangan merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8.711 jiwa (10,72%) dari total penduduk Kecamatan Bukateja, sedangkan Desa Penaruban dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.038 jiwa (2,51%) dari jumlah penduduk Kecamatan Bukateja.

c. Pemerintahan

Kecamatan Bukateja terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 365 dan RW sebanyak 103 Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Bukateja : Tidu, Wirasaba, Kembangan, Cipawon, Karangcengis, Karanggedang, Karangnangka, Kutawis, Kebutuh, Penaruban, Kedungjati, Bukateja, Majasari, Bajong.

3. KECAMATAN KEJOBONG



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Kejobong merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 180 M. sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 15 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kaligondang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pengadegan, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bukateja.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Kejobong Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.03 KEJOBONG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	BANDINGAN	3.042	2.972	6.014
2	2002	LAMUK	1.894	1.848	3.742
3	2003	SOKANEGARA	1.754	1.653	3.407
4	2004	GUMIWANG	1.197	1.280	2.477
5	2005	KRENCENG	1.908	1.900	3.808
6	2006	NANGKASAWIT	1.004	985	1.989
7	2007	PANDANSARI	2.081	2.047	4.128
8	2008	KEJOBONG	3.226	3.103	6.329
9	2009	LANGGAR	3.765	3.645	7.410
10	2010	TIMBANG	1.838	1.848	3.686

11	2011	NANGKOD	1.537	1.489	3.026
12	2012	KEDARPAN	1.253	1.224	2.477
13	2013	PANGEMPON	2.400	2.495	4.895
Jumlah			26.899	26.489	53.388

Desa Langgar merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.410 jiwa (13,88%) dari total penduduk Kecamatan Kejobong, sedangkan Desa Nangkasawit dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.989 jiwa (3,73%) dari jumlah penduduk Kecamatan Kejobong.

c. Pemerintahan

Kecamatan Kejobong terdiri dari 13 Desa dengan jumlah RT sebanyak 251 dan RW sebanyak 109. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kejobong : Bandingan, Lamuk, Sokanegara, Gumiwang, Krenceng, Nangkasawit, Pandansari, Kejobong, Langgar, Timbang, Nangkod, Kedarpan, Pangempon.

4. KECAMATAN KALIGONDANG



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Kaligondang merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 42 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 6 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kejobong dan Kecamatan Pengadegan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Purbalingga, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Mrebet, Kecamatan Kertanegara, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bukateja dan Kecamatan Purbalingga.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Kaligondang Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.04 KALIGONDANG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	LAMONGAN	1.370	1.369	2.739
2	2002	TEJASARI	1.352	1.290	2.642
3	2003	CILAPAR	1.044	1.043	2.087
4	2004	PENOLIH	2.030	1.947	3.977
5	2005	SINDURAJA	2.595	2.527	5.122
6	2006	SELAKAMBANG	4.523	4.330	8.853
7	2007	SELANEGARA	1.758	1.760	3.518
8	2008	KALIGONDANG	1.659	1.645	3.304
9	2009	BRECEK	717	715	1.432
10	2010	SEMPOR LOR	635	642	1.277
11	2011	PENARUBAN	2.486	2.541	5.027
12	2012	KALIKAJAR	2.344	2.349	4.693
13	2013	KEMBARAN WETAN	1.677	1.617	3.294
14	2014	SLINGA	2.859	2.801	5.660
15	2015	ARENAN	2.052	2.005	4.057
16	2016	SIDANEGARA	1.740	1.623	3.363
17	2017	PAGERANDONG	1.053	1.098	2.151
18	2018	SIDAREJA	2.620	2.528	5.148
Jumlah			34.514	33.830	68.344

Desa Selakambang merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8.853 jiwa (12,95%) dari total penduduk Kecamatan Kaligondang, sedangkan Desa Sempor Lor dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.277 jiwa (1,87%) dari jumlah penduduk Kecamatan Kaligondang.

c. Pemerintahan

Kecamatan Kaligondang terdiri dari 18 Desa dengan jumlah RT sebanyak 468 dan RW sebanyak 117. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kaligondang : Lamongan, Tejasari, Cilapar, Penolih, Sinduraja, Selakambang, Selanegara,

Kaligondang, Brecek, Sempor Lor, Penaruban, Kalikajar, Kembaran Wetan, Slinga, Arenan, Sidanegara, Pagerandong, dan Sidareja.

5. KECAMATAN PURBALINGGA



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Purbalingga merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 50 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 0,5 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kaligondang dan Kecamatan Bukateja, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Padamara, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bojongsari dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemangkon.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Purbalingga Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.05 PURBALINGGA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1001	BOJONG	2.529	2.359	4.888
2	1003	KEDUNGMEJANGAN	1.594	1.625	3.219
3	1005	BANCAR	1.925	2.004	3.929
4	1006	PURBALINGGA WETAN	2.467	2.591	5.058
5	1007	PENAMBONGAN	2.403	2.412	4.815
6	1008	PURBALINGGA KIDUL	2.887	2.993	5.880
7	1009	KANDANGGAMPANG	1.479	1.543	3.022

8	1010	PURBALINGGA KULON	1.325	1.360	2.685
9	1011	PURBALINGGA LOR	3.113	3.187	6.300
10	1012	KEMBARAN KULON	2.350	2.429	4.779
11	1013	WIRASANA	3.747	3.774	7.521
12	2002	TOYAREJA	1.494	1.495	2.989
13	2004	JATISABA	1.790	1.829	3.619
Jumlah			29.103	29.601	58.704

Kelurahan Wirasana merupakan Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.521 jiwa (12,81%) dari total penduduk Kecamatan Purbalingga, sedangkan Kelurahan Purbalingga Kulon dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.685 jiwa (4,57%) dari jumlah penduduk Kecamatan Purbalingga.

c. Pemerintahan

Kecamatan Purbalingga terdiri dari 13 Desa/Kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 225 dan RW sebanyak 64. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di. Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa/kelurahan di Kecamatan Purbalingga : Bojong, Toyareja, Kedungmenjangan, Jatisaba, Bancar, Purbalingga Wetan, Penambongan, Purbalingga Kidul, Kandanggampang, Purbalingga Kulon, Purbalingga Lor, Kembaran Kulon, dan Wirasana.

6. KECAMATAN KALIMANAH



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Kalimanan merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 40 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 2 km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purbalingga dan Kemangkon, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Padamara, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemangkon dan Kabupaten Banyumas.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Kalimanan Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.06 KALIMANAH					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1011	MEWEK	1.204	1.172	2.376
2	1012	KARANGMANYAR	1.243	1.289	2.532
3	1013	KALIKABONG	3.085	3.036	6.121
4	2001	JOMPO	1.133	1.080	2.213
5	2002	RABAK	1.561	1.553	3.114
6	2003	BLATER	1.950	1.845	3.795
7	2004	MANDURAGA	976	956	1.932
8	2005	KARANGSARI	946	941	1.887
9	2006	KALIMANAH KULON	1.115	1.162	2.277

10	2007	SIDAKANGEN	1.311	1.283	2.594
11	2008	KARANGPETIR	743	760	1.503
12	2009	KALIMANAH WETAN	1.726	1.743	3.469
13	2010	GRECOL	2.144	2.065	4.209
14	2014	SELABAYA	2.056	2.095	4.151
15	2015	KLAPASAWIT	2.576	2.454	5.030
16	2016	KEDUNGWULUH	1.765	1.659	3.424
17	2017	BABAKAN	3.684	3.653	7.337
Jumlah			29.218	28.746	57.964

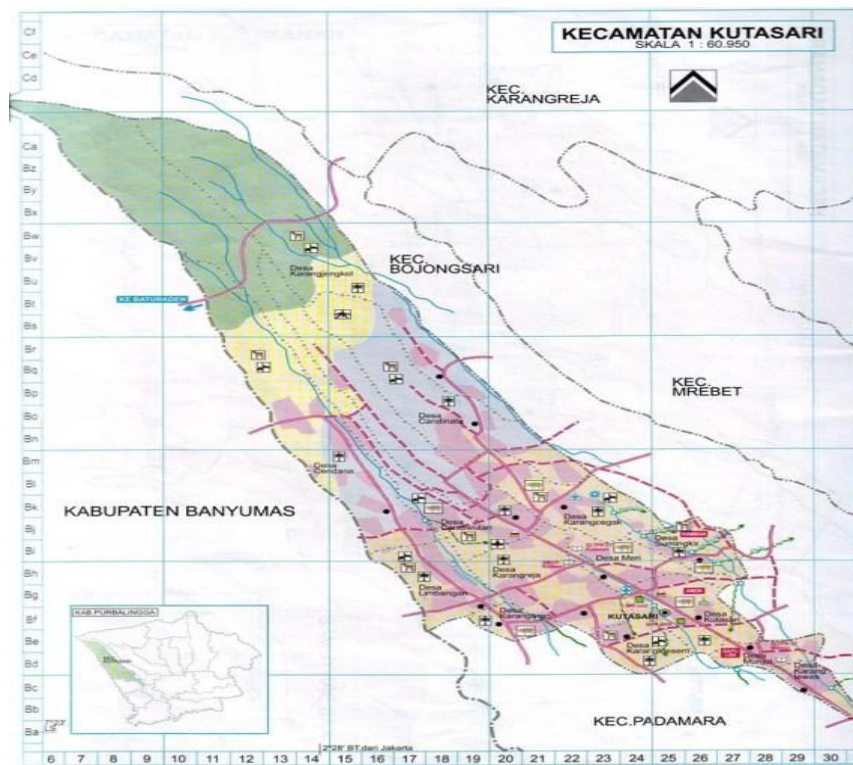
Desa Babakan merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.337 jiwa (12,66%) dari total penduduk Kecamatan Kalimanah, sedangkan Desa Karangpetir dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.503 jiwa (2,59%) dari jumlah penduduk Kecamatan Kalimanah.

c. Pemerintahan

Kecamatan Kalimanah terdiri dari 19 Desa/Kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 328 dan RW sebanyak 95. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kalimanah : Jompo, Rabak, Blater, Sidakangen, Karangpetir, Grecol, Mewek, Karangmanyar, Kalikabong, Selabaya, Kalimanah Wetan, Kalimanah Kulon, Manduraga, Karangsari, Kedungwuluh, Klapasawit, dan Babakan.

7. KECAMATAN KUTASARI



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Kutasari merupakan daerah pegunungan dan berada di atas permukaan air laut + 225 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 9 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bojongsari, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangreja dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padamara.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Kutasari Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.07 KUTASARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGLEWAS	1.462	1.399	2.861
2	2002	MUNJUL	1.970	1.864	3.834
3	2003	SUMINGKIR	2.766	2.671	5.437
4	2004	MERI	2.178	2.036	4.214
5	2005	KUTASARI	2.702	2.640	5.342
6	2006	KARANGKLESEM	1.759	1.743	3.502
7	2007	KARANGREJA	3.462	3.405	6.867
8	2008	KARANGAREN	824	777	1.601
9	2009	LIMBANGAN	2.398	2.337	4.735
10	2010	CENDANA	2.849	2.744	5.593
11	2011	CANDIWULAN	3.085	2.963	6.048
12	2012	KARANGCEGAK	3.758	3.566	7.324
13	2013	CANDINATA	3.254	3.103	6.357
14	2014	KARANGJENGKOL	2.369	2.281	4.650
Jumlah			34.836	33.529	68.365

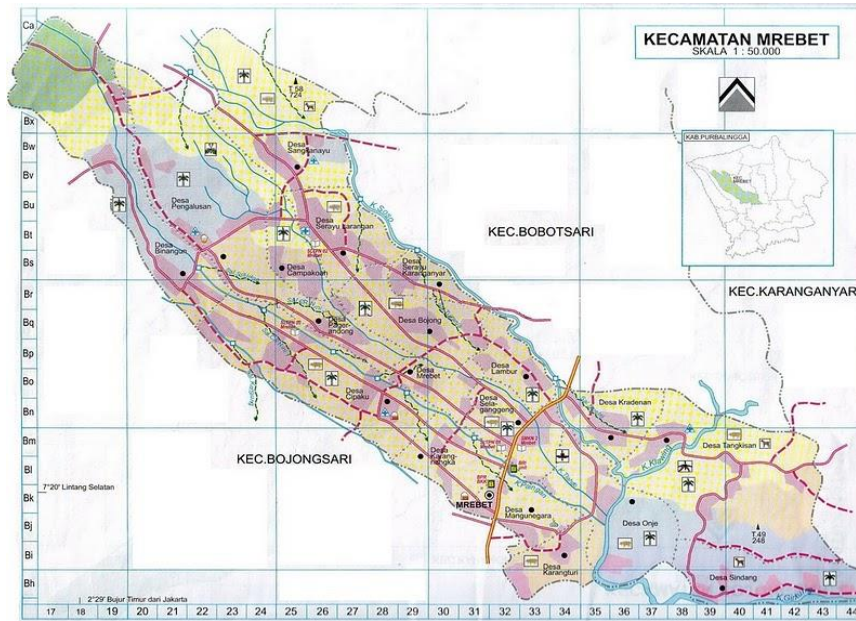
Desa Karangcegak merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.324 jiwa (10,71%) dari total penduduk Kecamatan Kutasari, sedangkan Desa Karangaren dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.601 jiwa (2,34 %) dari jumlah penduduk Kecamatan Kutasari.

c. Pemerintahan

Kecamatan Kutasari terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 262 dan RW sebanyak 115. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kutasari : Karanglewas, Munjul, Karangklesem, Kutasari, Sumingkir, Meri, Karangreja, Karangaren, Limbangan, Cendana, Candiwulan, Karangcegak, Candinata, dan Karangjengkol.

8. KECAMATAN MREBET



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Mrebet merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 164 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 8 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangreja, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bobotsari, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bojongsari.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Mrebet Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.08 MREBET					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGTURI	1.582	1.574	3.156
2	2002	ONJE	2.374	2.357	4.731
3	2003	SINDANG	1.817	1.802	3.619
4	2004	TANGKISAN	2.950	2.820	5.770
5	2005	KRADENAN	1.347	1.309	2.656
6	2006	LAMBUR	1.567	1.482	3.049
7	2007	SELAGANGGENG	2.114	2.051	4.165
8	2008	MANGUNEGARA	1.975	1.937	3.912
9	2009	KARANGNANGKA	1.853	1.767	3.620
10	2010	MREBET	1.315	1.313	2.628
11	2011	BOJONG	2.199	2.153	4.352

12	2012	SERAYU KARANGANYAR	1.435	1.406	2.841
13	2013	SERAYU LARANGAN	2.101	2.034	4.135
14	2014	CAMPAKOAH	1.559	1.477	3.036
15	2015	PAGERANDONG	2.308	2.192	4.500
16	2016	CIPAKU	4.358	4.252	8.610
17	2017	BINANGUN	2.232	2.156	4.388
18	2018	PENGALUSAN	3.575	3.426	7.001
19	2019	SANGKANAYU	2.831	2.649	5.480
Jumlah			41.492	40.157	81.649

Desa Cipaku merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8.610 jiwa (10,55%) dari total penduduk Kecamatan Mrebet, sedangkan Desa Mrebet dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.628 jiwa (3,22%) dari jumlah penduduk Kecamatan Mrebet.

c. Pemerintahan

Kecamatan Mrebet terdiri dari 19 Desa dengan jumlah RT sebanyak 338 dan RW sebanyak 94. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Mrebet : Karangturi, Onje, Sindang, Tangkisan, Kradenan, lambur, Selaganggeng, Mangunegara, Karangnangka, Mrebet, Bojong, Serayu Karanganyar, Serayu Larangan, Campakoah, Pagerandong, Cipaku, Binangun, Pengalusan, dan Sangkanayu.

9. KECAMATAN BOBOTSARI



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Bobotsari merupakan daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 135 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 11 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mrebet, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangreja dan Kecamatan Karangjambu, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mrebet.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Bobotsari Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.09 BOBOTSARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	GANDASULI	1.345	1.260	2.605
2	2002	KALAPACUNG	1.313	1.228	2.541
3	2003	KARANGMALANG	1.730	1.660	3.390
4	2004	BANJARSARI	1.998	1.941	3.939
5	2005	MAJAPURA	2.404	2.366	4.770
6	2006	BOBOTSARI	3.297	3.254	6.551
7	2007	KARANGDUREN	1.914	1.787	3.701
8	2008	PAKUNCEN	1.618	1.621	3.239
9	2009	KARANGTALUN	1.978	1.971	3.949
10	2010	GUNUNGKARANG	1.104	1.120	2.224
11	2011	TALAGENING	1.972	2.003	3.975
12	2012	TLAGAYASA	1.764	1.678	3.442
13	2013	DAGAN	1.945	1.864	3.809
14	2014	PALUMBUNGAN	1.034	1.026	2.060

15	2015	LIMBASARI	1.858	1.813	3.671
16	2016	PALUMBUNGAN WETAN	750	729	1.479
Jumlah			28.024	27.321	55.345

Desa Bobotsari merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.551 jiwa (11,84%) dari total penduduk Kecamatan Bobotsari, sedangkan Desa Palumbungan Wetan dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.479 jiwa (2,67%) dari jumlah penduduk Kecamatan Bobotsari.

c. Pemerintahan

Kecamatan Bobotsari terdiri dari 16 Desa dengan jumlah RT sebanyak 334 dan RW sebanyak 108. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Bobotsari : Gandasuli, Kalapacung, Karangmalang, Banjarsari, Majapura, Bobotsari, Karangduren, Pakuncen, Karangtalun, Gunungkarang, Talagening, Tlagayasa, Dagan, Limbasari, Palumbungan Kulon, dan Palumbungan Wetan.

10. KECAMATAN KARANGREJA



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Karangreja merupakan daerah pegunungan dan berada di atas permukaan air laut + 790 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 24 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karangjambu, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mrebet, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bobotsari.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Karangreja Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.10 KARANGREJA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	SERANG	4.215	4.018	8.233
2	2002	KUTABAWA	3.674	3.412	7.086
3	2003	SIWARAK	3.930	3.812	7.742
4	2004	TLAHAB LOR	4.640	4.634	9.274
5	2005	TLAHAB KIDUL	2.930	2.834	5.764
6	2006	KARANGREJA	3.065	2.859	5.924
7	2007	GONDANG	2.125	1.935	4.060
Jumlah			24.579	23.504	48.083

Desa Tlahab Lor merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 9.274 jiwa (19,29%) dari total penduduk Kecamatan Karangreja, sedangkan Desa Gondang dengan jumlah penduduk terkecil

dengan jumlah penduduk sebesar 4.060 jiwa (8,44%) dari jumlah penduduk Kecamatan Karangreja.

c. Pemerintahan

Kecamatan Karangreja terdiri dari 7 Desa dengan jumlah RT sebanyak 241 dan RW sebanyak 48. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Karangreja : Serang, Kutabawa, Siwarak, Tlahab Lor, Tlahab Kidul, Karangreja, dan Gondang.

11. KECAMATAN KARANGANYAR



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Karanganyar merupakan daerah pegunungan dan berada di atas permukaan air laut + 149 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 16 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertanegara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bobotsari, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangreja, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mrebet.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Karanganyar Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.11 KARANGANYAR					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PONJEN	2.197	1.988	4.185
2	2002	BUARA	869	841	1.710
3	2003	BRAKAS	1.155	1.108	2.263
4	2004	BUNGKANEL	1.523	1.476	2.999
5	2005	LUMPANG	818	775	1.593
6	2006	KARANGGEDANG	1.107	1.086	2.193
7	2007	KABUNDERAN	675	653	1.328
8	2008	JAMBUDESA	1.822	1.678	3.500
9	2009	MARIBAYA	2.243	2.167	4.410
10	2010	KARANGANYAR	2.613	2.466	5.079
11	2012	BANJARKERTA	1.838	1.765	3.603
12	2013	KALIJARAN	2.616	2.420	5.036
13	2014	KALIORI	2.413	2.272	4.685
Jumlah			21.889	20.695	42.584

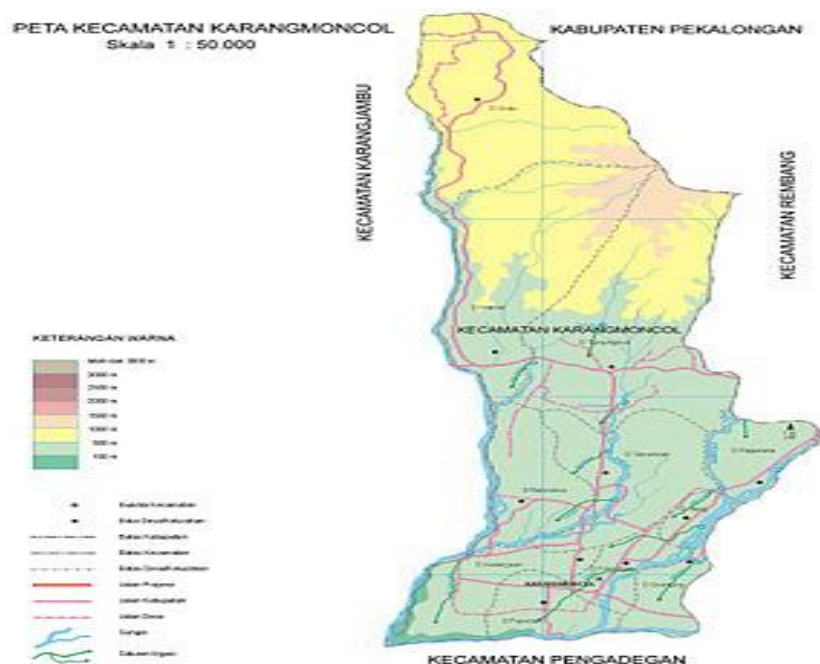
Desa Karanganyar merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 5.079 jiwa (11,93%) dari total penduduk Kecamatan Karanganyar, sedangkan Desa Kabunderan dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.328 jiwa (3,12%) dari jumlah penduduk Kecamatan Karanganyar.

c. Pemerintahan

Kecamatan Karanganyar terdiri dari 13 Desa dengan jumlah RT sebanyak 220 RT dan RW sebanyak 47 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Karanganyar : Kaliori, Kalijaran, Karanganyar, Banjarkerta, Karanggedang, Kabunderan, Jambudes, Maribaya, Bungkanel, Lumpang, Buara, Brakas, dan Ponjen.

12. KECAMATAN KARANGMONCOL



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Karangmoncol merupakan daerah pegunungan dan berada di atas permukaan air laut + 140 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 23 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rembang, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kertanegara, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pengadegan.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Karangmoncol tahun 2022

Kecamatan : 33.03.12 KARANGMONCOL					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KARANGSARI	2.341	2.204	4.545
2	2002	PEPEDAN	2.035	1.911	3.946
3	2003	PEKIRINGAN	2.045	2.030	4.075
4	2004	GRANTUNG	1.328	1.284	2.612
5	2005	RAJAWANA	2.422	2.316	4.738
6	2006	TAJUG	1.929	1.805	3.734
7	2007	TAMANSARI	3.764	3.582	7.346
8	2008	BALERAKSA	4.285	4.106	8.391

9	2009	TUNJUNG MULI	6.006	5.743	11.749
10	2010	KRAMAT	2.140	1.960	4.100
11	2011	SIRAU	2.808	2.658	5.466
Jumlah			31.103	29.599	60.702

Desa Tunjungmuli merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 11.749 jiwa (19,36%) dari total penduduk Kecamatan Karangmoncol, sedangkan Desa Grantung dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.612 jiwa (4,30%) dari jumlah penduduk Kecamatan Karangmoncol.

c. Pemerintahan

Kecamatan Karangmoncol terdiri dari 11 Desa dengan jumlah RT sebanyak 329 RT dan RW sebanyak 112 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Karangmoncol : Karangsari, Pepedan, Pekiringan, Grantung, Rajawana, Tajug, Tamansari, Baleraksa, Tunjungmuli, Kramat, dan Sirau.

13. KECAMATAN REMBANG



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Rembang merupakan daerah pegunungan dan berada di atas permukaan air laut + 152 M, sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 25 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pengadegan.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Rembang Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.13 REMBANG					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	WLAHAR	1.913	1.793	3.706
2	2002	BANTARBARANG	4.643	4.261	8.904
3	2003	KARANGBAWANG	1.047	1.024	2.071
4	2004	GUNUNGWULED	2.877	2.737	5.614
5	2005	LOSARI	4.612	4.443	9.055
6	2006	BODASKARANGJATI	2.068	1.990	4.058
7	2007	WANOGARA WETAN	1.450	1.406	2.856
8	2008	WANOGARA KULON	1.077	1.078	2.155
9	2009	MAKAM	5.058	4.795	9.853
10	2010	SUMAMPIR	5.121	4.733	9.854
11	2011	TANALUM	2.120	2.026	4.146
12	2012	PANUSUPAN	4.424	4.251	8.675
Jumlah			36.410	34.537	70.947

Desa Sumampir merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 9.854 jiwa (13,89%) dari total penduduk Kecamatan Rembang, sedangkan Desa Karangbawang dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.071 jiwa (2,92%) dari jumlah penduduk Kecamatan Rembang.

c. Pemerintahan

Kecamatan Rembang terdiri dari 12 Desa dengan jumlah RT sebanyak 338 RT dan RW sebanyak 68 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Rembang : Wlahar, Bantarbarang, Karangbawang, Gunungwuled, Losari, Bodaskarangjati, Wanogara Wetan, Wanogara Kulon, Makam, Sumampir, Tanalum, dan Panusupan.

14. KECAMATAN BOJONGSARI



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Bojongsari berada di daerah datar dan berada di atas permukaan air laut + 105 M. Sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 4 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kaligondang dan Kecamatan Mrebet, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kutasari, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mrebet dan Kecamatan Purbalingga, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padamara.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Bojongsari Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.14 BOJONGSARI					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	BROBOT	2.036	2.021	4.057
2	2002	GEMBONG	1.913	1.859	3.772
3	2003	GALUH	1.665	1.489	3.154
4	2004	BANJARAN	3.244	3.100	6.344
5	2005	PATEMON	2.346	2.212	4.558
6	2006	BOJONGSARI	3.276	3.132	6.408
7	2007	KAJONGAN	2.855	2.713	5.568

8	2008	KARANGBANJAR	2.288	2.203	4.491
9	2009	BEJI	2.047	2.006	4.053
10	2010	PAGEDANGAN	2.099	2.040	4.139
11	2011	PEKALONGAN	3.012	2.952	5.964
12	2012	METENGGENG	2.257	2.201	4.458
13	2013	BUMISARI	4.238	4.047	8.285
Jumlah			33.276	31.975	65.251

Desa Bumisari merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8.285 jiwa (12,70%) dari total penduduk Kecamatan Bojongsari, sedangkan Desa Galuh dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 3.154 jiwa (4,83%) dari jumlah penduduk Kecamatan Bojongsari.

c. Pemerintahan

Kecamatan Bojongsari terdiri dari 13 Desa dengan jumlah RT sebanyak 285 RT dan RW sebanyak 124 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Bojongsari : Brobot, Gembong, Galuh, Banjaran, Patemon, Bojongsari, Kajongan, Karangbanjar, Beji, Pagedangan, Pekalongan, Metenggeng, dan Bumisari.

15. KECAMATAN PADAMARA



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Padamara berada di daerah datar dan berada di atas permukaan air laut \pm 110 M. Sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 5 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purbalingga, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kutasari, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kalimanah.

b. Penduduk

1). Penduduk Kecamatan Padamara Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 33.03 PURBALINGGA					
Kecamatan : 33.03.15 PADAMARA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	1004	KARANGSENTUL	1.363	1.403	2.766
2	2001	KARANGPULE	789	756	1.545
3	2002	SOKAWERA	1.299	1.279	2.578
4	2003	KARANGJAMBE	2.083	2.021	4.104
5	2005	BOJANEGARA	3.218	3.243	6.461
6	2006	GEMURUH	2.181	2.123	4.304
7	2007	DAWUHAN	2.151	2.085	4.236
8	2008	PRIGI	1.606	1.572	3.178
9	2009	PADAMARA	1.477	1.524	3.001
10	2010	PURBAYASA	1.159	1.154	2.313

11	2011	KALITINGGAR	1.320	1.297	2.617
12	2012	MIPIRAN	1.738	1.710	3.448
13	2013	KARANGGAMBAS	2.198	2.177	4.375
14	2014	KALITINGGAR KIDUL	878	872	1.750
Jumlah			23.460	23.216	46.676

Desa Bojanegara merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.461 jiwa (13,84%) dari total penduduk Kecamatan Padamara, sedangkan Desa Karangpule dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.545 jiwa (3,31%) dari jumlah penduduk Kecamatan Padamara.

c. Pemerintahan

Kecamatan Padamara terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 232 RT dan RW sebanyak 60 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Padamara : Karangpule, Kalitinggar, Sokawera, Padamara, Karangjambe, Bojanegara, Karangsantul, Gemuruh, Dawuhan, Prigi, Purbayasa, Karanggambas, Mipiran, dan Kalitinggar Kidul.

16. KECAMATAN PENGADEGAN



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Pengadegan berada di daerah berbukit-bukit dan berada di atas permukaan air laut + 113 M. Sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 13 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kaligondang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kejobong.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Pengadegan Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.16 PENGADEGAN					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PANUNGGALAN	1.183	1.195	2.378
2	2002	LARANGAN	2.442	2.522	4.964
3	2003	PASUNGGINGAN	3.167	3.089	6.256
4	2004	PENGADEGAN	5.248	5.152	10.400
5	2005	KARANGJOHO	1.151	1.140	2.291
6	2006	BEDAGAS	2.357	2.335	4.692
7	2007	TUMANGGAL	2.151	2.104	4.255

8	2008	TEGALPINGEN	2.486	2.431	4.917
9	2009	TETEL	1.332	1.273	2.605
Jumlah			21.517	21.241	42.758

Desa Pengadegan merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 10.400 jiwa (24,32%) dari total penduduk Kecamatan Pengadegan, sedangkan Desa Panunggalan dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 2.378 jiwa (5,56%) dari jumlah penduduk Kecamatan Pengadegan.

c. Pemerintahan

Kecamatan Pengadegan terdiri dari 9 Desa dengan jumlah RT sebanyak 211 RT dan RW sebanyak 72 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Pengadegan : Pasunggingan, Pengadegan Karangjoho, Larangan, Panunggalan, Bedagas, Tumanggal, Tegalpingen, dan Tetel.

17. KECAMATAN KARANGJAMBU



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Karangjambu berada di daerah pegunungan berada di atas permukaan air laut + 1.500 M. Sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 38 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangreja, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol dan Karanganyar.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Karangjambu Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.17 KARANGJAMBU					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	PURBASARI	3.560	3.268	6.828
2	2002	SIRANDU	1.632	1.544	3.176
3	2003	KARANGJAMBU	3.003	2.871	5.874
4	2004	SANGUWATANG	2.838	2.694	5.532
5	2005	JINGKANG	2.399	2.176	4.575
6	2006	DANASARI	1.636	1.523	3.159
Jumlah			15.068	14.076	29.144

Desa Purbasari merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 6.828 jiwa (23,43%) dari total penduduk Kecamatan Karangjambu, sedangkan Desa Danasari dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 3.159 jiwa (10,84%) dari jumlah penduduk Kecamatan Karangjambu.

c. Pemerintahan

Kecamatan Karangjambuterdiri dari 6 Desa dengan jumlah RT sebanyak 135 dan RW sebanyak 26 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Karangjambu : Sirandu, Purbasari, Karangjambu, Sanguwatang, Jinkang, Danasari.

18. KECAMATAN KERTANEGARA



a. Kondisi Geografis

Kecamatan Kertanegara berada di daerah pegunungan berada di atas permukaan air laut + 144 M. Sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Kabupaten Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kota Purbalingga adalah sekitar 20 Km.

Batas wilayah sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangjambu dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaligondang.

b. Penduduk

1). Jumlah Penduduk Kecamatan Kertanegara Tahun 2022

Kecamatan : 33.03.18 KERTANEGARA					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	2001	KRANGEAN	3.717	3.488	7.205
2	2002	DARMA	872	855	1.727
3	2003	LANGKAP	2.237	2.107	4.344
4	2004	ADIARSA	1.627	1.657	3.284

5	2005	KARANGASEM	2.482	2.389	4.871
6	2006	KARANGPUCUNG	1.171	1.164	2.335
7	2007	CONDONG	968	909	1.877
8	2008	KASIH	1.856	1.733	3.589
9	2009	KARANGTENGAH	1.695	1.606	3.301
10	2010	KERTANEGARA	2.276	2.180	4.456
11	2011	MERGASANA	873	823	1.696
Jumlah			19.774	18.911	38.685

Desa Krangean merupakan Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 7.205 jiwa (18,62%) dari total penduduk Kecamatan Kertanegara, sedangkan Desa Mergasana dengan jumlah penduduk terkecil dengan jumlah penduduk sebesar 1.696 jiwa (4,38%) dari jumlah penduduk Kecamatan Kertanegara.

c. Pemerintahan

Kecamatan Kertanegara terdiri dari 11 Desa dengan jumlah RT sebanyak 255 dan RW sebanyak 47 RW. Instansi pelaksana dalam urusan Pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jln. Letjend. S. Parman No. 17 Purbalingga 53316.

Berikut nama-nama desa di Kecamatan Kertanegara : Mergasana, Kertanegara, Kasih, Karangtengah, Condong, Karangpucung, Karangasem, Adiarsa, Langkap, Darma, Krangean.

BAB VI PENUTUP

Demikian sajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022. Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 ini masih belum sempurna. Dimungkinkan terdapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga masih mengandalkan Database kependudukan berdasarkan pelayanan, yang secara ideal Database tersebut terupdate dari dua cara yaitu dengan pelayanan dan peaporan dari Kecamatan, dimana sampai dengan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan pelaporan dari desa/kelurahan dan kecamatan yang terintegrasi dengan SIAK.

Data dan Informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 ini adalah hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses database kependudukan SIAK maupun manual di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Harapan ke depan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 ini mampu merepresentasikan wilayah Kabupaten Purbalingga dan berperan sebagai sumber informasi guna pelaksanaan **Program** dan **Kebijakan** dalam membangun Purbalingga khususnya Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Terima kasih.

Peringkat Perolehan Aktivasi IKD SIAK Desa Pada 23 Mei 2023

No	Desa	Kecamatan	Aktivasi	WKTP	Persentase
1	KEMBANGAN	BUKATEJA	632	6,962	9.08
2	KLAPASAWIT	KALIMANAH	596	4,216	14.14
3	MAKAM	REMBANG	575	8,745	6.58
4	SELABAYA	KALIMANAH	532	3,704	14.36
5	KARANGJAMBE	PADAMARA	525	3,431	15.30
6	TANGKISAN	MREBET	421	5,429	7.75
7	CAMPAKOAH	MREBET	415	2,638	15.73
8	WANOGARA KULON	REMBANG	410	1,898	21.60
9	KEJOBONG	KEJOBONG	379	5,306	7.14
10	LOSARI	REMBANG	364	8,440	4.31
11	TOYAREKA	KEMANGKON	362	5,150	7.03
12	LIMBASARI	BOBOTSARI	349	3,120	11.19
13	SUMAMPIR	REMBANG	343	8,493	4.04
14	SERAYUKARANGANYAR	MREBET	333	2,508	13.28
15	MANGUNEGARA	MREBET	322	3,498	9.21
16	JATISABA	PURBALINGGA	313	3,306	9.47
17	KARANGBAWANG	REMBANG	278	1,930	14.40
18	PAKUNCEN	BOBOTSARI	271	2,778	9.76
19	TLAGAYASA	BOBOTSARI	268	2,730	9.82
20	GALUH	BOJONGSARI	253	2,626	9.63
21	KEDARPAN	KEJOBONG	244	2,076	11.75
22	KARANGSENTUL	PADAMARA	243	2,291	10.61
23	ONJE	MREBET	228	4,469	5.10
24	METENGGENG	BOJONGSARI	227	3,720	6.10
25	KALITINGGAR	PADAMARA	226	2,344	9.64
26	LAMUK	KEJOBONG	224	3,353	6.68
27	KARANGDUREN	BOBOTSARI	220	2,977	7.39
28	SIDANEGARA	KALIGONDANG	220	2,611	8.43
29	BANDINGAN	KEJOBONG	217	5,263	4.12
30	CILAPAR	KALIGONDANG	212	1,796	11.80
31	WANOGARA WETAN	REMBANG	207	2,482	8.34
32	LAMBUR	MREBET	201	2,557	7.86

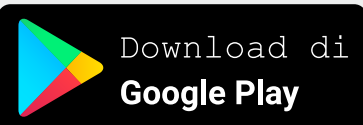
33	PALUMBUNGAN	BOBOTSARI	200	1,775	11.27
34	BRAKAS	KARANGANYAR	194	1,774	10.94
35	BOBOTSARI	BOBOTSARI	181	5,547	3.26
36	KARANGTENGAH	KERTANEGARA	161	2,745	5.87
37	PURBALINGGA KIDUL	PURBALINGGA	153	5,244	2.92
38	CIPAWON	BUKATEJA	122	5,517	2.21
39	KEDUNGGATI	BUKATEJA	119	6,397	1.86
40	MUNTANG	KEMANGKON	115	1,548	7.43
41	BODAS KARANGJATI	REMBANG	110	3,416	3.22
42	GUMIWANG	KEJOBONG	108	2,154	5.01
43	KALIMANAH KULON	KALIMANAH	106	1,848	5.74
44	PENGALUSAN	MREBET	104	6,193	1.68
45	SUMILIR	KEMANGKON	103	1,638	6.29
46	PAGERANDONG	MREBET	95	3,882	2.45
47	PAGERANDONG	KALIGONDANG	94	1,695	5.55
48	DAGAN	BOBOTSARI	85	3,273	2.60
49	PURBALINGGA WETAN	PURBALINGGA	79	4,347	1.82
50	MAJATENGAH	KEMANGKON	77	3,291	2.34
51	KARANGPULE	PADAMARA	68	1,406	4.84
52	PALUMBUNGAN WETAN	BOBOTSARI	66	1,204	5.48
53	KERTANEGARA	KERTANEGARA	65	3,746	1.74
54	SELAKAMBANG	KALIGONDANG	57	7,076	0.81
55	PURBASARI	KARANGJAMBU	56	5,675	0.99
56	KARANGLEWAS	KUTASARI	54	2,406	2.24
57	KEMANGKON	KEMANGKON	53	3,773	1.40
58	SOKAWERA	PADAMARA	51	2,324	2.19
59	BAKULAN	KEMANGKON	49	1,790	2.74
60	PENAMBONGAN	PURBALINGGA	49	4,209	1.16
61	BANTARBARANG	REMBANG	49	7,849	0.62
62	MANDURAGA	KALIMANAH	48	1,828	2.63
63	MAJASEM	KEMANGKON	45	3,257	1.38
64	MAJASARI	BUKATEJA	44	3,732	1.18
65	KARANGGAMBAS	PADAMARA	44	3,617	1.22
66	KEMBARAN KULON	PURBALINGGA	43	4,115	1.04
67	DAWUHAN	PADAMARA	42	3,606	1.16

68	NANGKASAWIT	KEJOBONG	41	1,637	2.50
69	BOJONG	PURBALINGGA	41	4,346	0.94
70	MAJAPURA	BOBOTSARI	32	4,055	0.79
71	BUMISARI	BOJONGSARI	32	7,037	0.45
72	KARANGCENGIS	BUKATEJA	31	5,786	0.54
73	KARANGTALUN	BOBOTSARI	29	3,554	0.82
74	KEBUTUH	BUKATEJA	27	3,553	0.76
75	KRADENAN	MREBET	27	2,402	1.12
76	KEDUNGLEGOK	KEMANGKON	24	2,990	0.80
77	KARANGTENGAH	KEMANGKON	23	2,803	0.82
78	GEMBONG	BOJONGSARI	19	3,121	0.61
79	KARANGKLESEM	KUTASARI	19	2,695	0.71
80	KARANGCEGAK	KUTASARI	18	5,749	0.31
81	DANASARI	KARANGJAMBU	17	2,768	0.61
82	PURBAYASA	PADAMARA	17	2,016	0.84
83	JETIS	KEMANGKON	15	2,911	0.52
84	KARANGASEM	KERTANEGARA	14	3,806	0.37
85	MIPIRAN	PADAMARA	14	2,893	0.48
86	GAMBAR SARI	KEMANGKON	13	1,467	0.89
87	KEDUNG MENJANGAN	PURBALINGGA	13	2,685	0.48
88	KARANGANYAR	KARANGANYAR	12	4,197	0.29
89	SIRANDU	KARANGJAMBU	12	2,640	0.45
90	PELUMUTAN	KEMANGKON	12	3,106	0.39
91	TANALUM	REMBANG	10	3,576	0.28
92	PANDANSARI	KEJOBONG	9	3,486	0.26
93	BOJONG	MREBET	9	3,674	0.24
94	SERAYU LARANGAN	MREBET	8	3,468	0.23
95	TOYAREJA	PURBALINGGA	8	3,306	0.24
96	PEKALONGAN	BOJONGSARI	6	5,101	0.12
97	KALAPACUNG	BOBOTSARI	4	2,084	0.19



**SATU DATA
PURBALINGGA**

Identitas Kependudukan Digital



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2022**